

**PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER *DANCE COVER K-POP*
DENGAN METODE TUTOR SEBAYA DI SMA NEGERI 1
BOJONEGORO**

Frisilia Yudha Tantya Widakdo

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sendratasik
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya
frisiliawidakdo16020134014@mhs.unesa.ac.id

Dra. Retnayu Prasetyanti Sekti, M.Si

Dosen Program Studi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Surabaya
retnayusekti@unesa.ac.id

Abstrak

SMA Negeri 1 Bojonegoro memberikan wadah kepada peserta didik untuk menyalurkan minat dan bakatnya melalui kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya adalah ekstrakurikuler *Modern Dance*. Pembelajaran ekstrakurikuler *Modern Dance* ini berfokus pada materi *Dance Cover K-Pop* dengan menggunakan metode tutor sebaya. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Menjelaskan motivasi siswa mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler *Dance Cover K-Pop* di SMA Negeri 1 Bojonegoro, 2) Mendeskripsikan pelaksanaan metode tutor sebaya dalam pembelajaran ekstrakurikuler *Dance Cover K-Pop* di SMA Negeri 1 Bojonegoro, 3) Mendeskripsikan hasil belajar pada pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler *Dance Cover K-Pop* di SMA Negeri 1 Bojonegoro.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Motivasi belajar sangat berperan penting dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler *Dance Cover K-Pop*. Peserta didik lebih tertarik mengikutsertakan diri dalam kegiatan kompetisi. 2) Pelaksanaan metode tutor sebaya ini dilakukan oleh siswa-siswi aktif di sekolah tersebut dan dipimpin oleh peserta didik yang berperan sebagai tutor. Pada metode tutor sebaya ini, tutor memberikan beberapa gerakan kepada peserta didik dan dipraktikkan secara *step by step*, sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh tutor. 3) Pelaksanaan ekstrakurikuler *Dance Cover K-Pop* memiliki beberapa kategori di dalam pelaksanaannya, antara lain adalah kegiatan rutinitas (kegiatan yang dilakukan secara resmi dengan melakukan beberapa langkah-langkah kegiatan seperti kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup), selanjutnya ada kegiatan menjelang perlombaan atau kompetisi, terakhir ada kegiatan sebagai hiburan yang lebih memfokuskan kepada materi langsung. Sehingga, ketiga kategori dalam pelaksanaan ekstrakurikuler

Dance Cover K-Pop dilaksanakan pada jadwal ekstrakurikuler modern berlangsung.

Kata Kunci: Pembelajaran Ekstrakurikuler, *Dance Cover K-Pop*, Metode Tutor Sebaya.

Abstract

SMA Negeri 1 Bojonegoro give a chance to its students for increasing their dream and passion within extracurricular, one of them is modern dance extracurricular. This modern dance studied is focused with K-Pop Dance Cover material with tutor-method by friends. The purpose of this research is 1) Explain motivation of students to join studied K-Pop Dance Cover extracurricular in SMA Negeri 1 Bojonegoro, 2) Describe about friends-method implementation into K-Pop Dance Cover extracurricular studied in SMA Negeri 1 Bojonegoro, 3) Describe learning outcomes on studied K-Pop Dance Cover extracurricular in SMA Negeri 1 Bojonegoro.

This research using qualitative riset. Gathering data technique are use observation technique, investigation, and documentation with the results of this riset are showed that 1) Study motivational have very important role on every individu especially on the study process of K-Pop Dance Cover extracurricular. The students are more interested to join on the competition or art performance. 2) The implementation of friends-tutor doing by active students in those school and leading by student that have a tutor role. On this friends tutor method, tutor gives each of choreography to the students and practicing within step by step, so that students are more easy-learning with the material that gives by tutor. 3) The implementation of K-Pop Dance Cover extracurricular have some categories on that implementation, some of them are routine event (the event that held by doing some opening preliminary event, core of the event, and the closing of event), next of them is the event towards contest or competition, and the last is entertain event that focus on material. So, there are three categories in the implementation of K-Pop Dance Cover extracurricular that held on the live-schedule's modern extracurricular.

Keywords: *Extracurricular Studied, K-Pop Dance Cover, Friends Tutor Method.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal utama yang wajib didapatkan oleh setiap anak bangsa. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan menggali wawasan sebanyak-banyaknya dan sedalam-dalamnya. Pendidikan di Indonesia telah berkembang menjadi lebih baik. Peserta didik dikenalkan kepada IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi). Bahkan dalam proses pembelajaran di kelas, guru sering melibatkan materi pembelajaran dengan internet. Tidak sedikit dari sekolah-

sekolah yang menerapkan pembelajaran dengan melibatkan internet. Selain memberikan wawasan kepada peserta didik, pembelajaran lewat internet juga membuat kinerja guru menjadi lebih ringan. Lewat pembelajaran semacam ini, peserta didik lebih mudah mengakses sesuatu yang mereka belum ketahui.

Kualitas peserta didik tergantung bagaimana cara guru membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan mampu di terima oleh peserta didik. Ketika kemampuan guru dalam mengkondisikan kelas itu baik, maka suasana yang diciptakan akan menjadi efektif dan begitupula sebaliknya, apabila kemampuan guru dalam mengkondisikan kelas itu buruk, maka suasana yang diciptakan akan menjadi gaduh dan tidak efektif. Untuk peningkatan mutu peserta didik, pihak sekolah mewujudkan suatu wadah dimana peserta didik dapat menyalurkan minat dan bakatnya sesuai bidang yang diinginkan. Wadah tersebut berupa kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar intra sekolah yang diberikan kepada peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat sesuai dengan bidang yang mereka tekuni.

SMA Negeri 1 Bojonegoro merupakan sekolah yang unggul di dalam bidang akademik. Lokasi SMA Negeri 1 ini bertempat di Jl. Panglima Sudirman No 28, Bojonegoro. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah terfavorit yang ada di wilayah Kabupaten Bojonegoro. Terbukti lebih dari 183 peserta didik yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri serta peserta didik SMA Negeri 1 Bojonegoro ini sering mengikuti dan menjuarai beberapa Olimpiade Siswa Nasional. Sekolah ini terletak di tengah-tengah Kabupaten Bojonegoro. Tidak sedikit dari peserta didik yang ingin masuk ke sekolah favorit ini. Tidak hanya kegiatan akademik saja, kegiatan non akademik juga diadakan di sekolah ini, utamanya dalam kegiatan ekstrakurikuler.

SMA Negeri 1 Bojonegoro memiliki ekstrakurikuler yang tidak semua sekolah memilikinya yaitu ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop. Kegiatan *Dance Cover* K-Pop adalah upaya meniru gerakan pada suatu tarian yang berasal dari Korea. Kegiatan *Dance Cover* ini meniru sang idola Korea mulai dari *style* rambut, make up, koreografi serta kostum yang dikenakan. Ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop ini menjadi wadah bagi peserta didik SMA Negeri 1 Bojonegoro mengembangkan minat dan bakatnya. Peserta didik yang bergabung dalam

ekstrakurikuler ini tercatat ada 20 peserta didik. Banyaknya peserta didik yang berminat dalam ekstrakurikuler ini membuat ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Bojonegoro menjadi lebih eksis. Dibuktikan mereka sering mengikuti dan menjuarai perlombaan yang diadakan di Kabupaten Bojonegoro hingga diluar Kabupaten Bojonegoro.

Belajar antar teman yang digunakan dalam pembelajaran ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop tergolong cukup menarik, karena peserta didik tidak merasa canggung untuk bertanya tentang materi yang belum jelas kepada temannya sendiri. Peserta didik yang memiliki keahlian lebih akan memberikan materi kepada peserta ekstrakurikuler. Ada peserta didik yang memberikan materi dengan melangsungkan praktik dengan lagu, ada peserta didik yang memberikan materi dengan cara *step by step* per gerakannya. Dari berbagai cara yang dilakukan oleh peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut sudah terlihat jelas bahwa ada perbedaan kemampuan mereka untuk menjelaskan suatu materi ke teman teman kelompok.

Melihat keadaan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang pembelajaran ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop ini yang pelaksanaannya menggunakan cara belajar antar teman. Pelaksanaan metode belajar antar teman dirasa sangat unik diterapkan dalam sistem ekstrakurikuler. Peserta didik yang dianggap mampu dalam materi *Dance Cover* K-Pop, akan memberikan contoh di depan bagi teman-temannya yang masih awal mengikuti pembelajaran *Dance Cover* K-Pop ini. Ketertarikan inilah yang membuat peneliti mengambil penelitian ini, terlebih lagi peserta didik yang mempelajari *Dance Cover* K-Pop mempunyai motivasi yang tinggi untuk maju dan berprestasi.

Berdasarkan latar belakang fenomena tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1) Apa yang menjadi motivasi peserta didik mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop di SMA Negeri 1 Bojonegoro? 2) Bagaimana pelaksanaan metode tutor sebaya dalam pembelajaran ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop di SMA Negeri 1 Bojonegoro? 3) Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop di SMA Negeri 1 Bojonegoro?

METODE PENELITIAN

Berdasarkan fenomena yang ada, keberadaan Dance Cover K-Pop pada masa kini sudah populer di kalangan remaja dan menjadikan Dance Cover K-Pop menjadi *trend*. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Objek pada penelitian ini adalah pembelajaran ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop pada peserta didik SMA Negeri 1 Bojonegoro. Lokasi penelitian ini di SMA Negeri 1 Bojonegoro yang bertempat di Jalan Panglima Sudirman No. 28, Kepatihan, Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro.

Sumber data pada penelitian ini menggunakan 2 sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang yang dianggap memiliki informasi faktual tentang topik penelitian ini yaitu pembelajaran ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop dengan metode tutor sebaya. Sumber data primer diantaranya adalah pembina ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 1 Bojonegoro (Sukiswati, S.Sn.), peserta didik yang menjadi pemimpin dalam ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop di SMA Negeri 1 Bojonegoro, alumni dari ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop di SMA Negeri 1 Bojonegoro, serta ketua dari ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop di SMA Negeri 1 Bojonegoro. Sedangkan sumber data sekunder berupa dokumentasi hasil kegiatan pembelajaran, antara lain sertifikat-sertifikat penghargaan yang telah diraih oleh peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop di SMA Negeri 1 Bojonegoro, dokumentasi trofy atau dokumentasi penampilan *Dance* serta dokumentasi pribadi yang diperoleh peneliti saat pembelajaran ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop di SMA Negeri 1 Bojonegoro.

Peneliti menggunakan pendukung instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data diantaranya adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, dokumentasi dan buku catatan. Pedoman wawancara digunakan oleh peneliti untuk membuat daftar pertanyaan-pertanyaan yang akan ditujukan kepada narasumber. Pedoman observasi digunakan oleh peneliti untuk menarget apa saja yang akan peneliti teliti lebih dalam saat observasi. Dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi penguat tentang penelitian ini. Sedangkan

buku catatan digunakan oleh peneliti untuk mencatat hasil dari observasi, dan wawancara.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi non partisipan, observasi terus terang, wawancara, serta dokumentasi. Observasi non partisipan yang dimaksud dalam penelitian ini yakni observasi yang melibatkan peneliti langsung namun peneliti tidak terlibat hanya menjadi pengamat independen. Artinya, peneliti tidak menjadi satu di dalam suatu kelompok tersebut. Selanjutnya ada observasi terus terang, yakni Observasi ini dilakukan oleh peneliti dan ditujukan kepada narasumber untuk memperoleh data yang akurat. Selanjutnya wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dan tak berstruktur, serta teknik pengumpulan data yang terakhir yaitu dokumentasi.

Validitas data menggunakan triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peneliti menggali lebih dalam informasi yang didapatkan dan membandingkan hasil pengamatan dari hasil wawancara kepada narasumber terkait yaitu pembina ekstrakurikuler Dance Cover K-Pop, peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Dance Cover K-Pop, peserta didik yang berperan sebagai pemimpin materi di ekstrakurikuler Dance Cover K-Pop, ketua dari ekstrakurikuler Dance Cover K-Pop, serta alumni yang mengikuti ekstrakurikuler Dance Cover K-Pop. Selanjutnya triangulasi teknik pada penelitian ini adalah peneliti membandingkan beberapa sumber data tentang pembelajaran ekstrakurikuler Dance Cover K-Pop dengan beberapa metode seperti observasi, dokumentasi, dan wawancara. Terakhir pada triangulasi waktu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan pengecekan data dengan wawancara kepada narasumber utama dan narasumber pendukung, observasi pada objek dan subjek yang sama dan dilakukan berulang kali pada waktu dan tempat yang berbeda. Sedangkan analisis data dilakukan dengan melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum memasuki rumusan masalah pertama, perlu diketahui bahwa pembelajaran seni memiliki tujuan-tujuan tertentu. Selaras dengan konsep yang dikemukakan oleh Warih Handayani, dkk yang berbunyi:

“The general purpose of cultural art is to develop aesthetic and artistic sensibility, critical thinking, as well as appreciative and creative attitude inside the student’s self comprehensively.” (Handayani Warih, dkk, 2016:18).

Bahwa, tujuan seni adalah untuk mengembangkan kepekaan estetika dan artistik, pemikiran kritis, serta memberi penghargaan dan sikap kreatif di dalam diri siswa secara komprehensif.

Motivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop di SMA Negeri 1 Bojonegoro

Hasil penelitian pada rumusan masalah pertama bahwa motivasi sangat berperan dalam setiap diri individu utamanya dalam kegiatan ekstrakurikuler seni. Motivasi juga mempengaruhi peserta didik untuk menampilkan performance lebih baik di depan penonton. Motivasi yang mereka tanam di dalam diri, membuat mereka menampilkan penampilan yang baik dan meraih beberapa penghargaan dari setiap perlombaan.

Pada hasil wawancara terhadap peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop di SMA Negeri 1 Bojonegoro memberikan data bahwa seluruh peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop terdorong masuk ke ekstrakurikuler tersebut karena kegiatan ini memberikan dampak yang positif bagi peserta didik yang mengikutinya. Salah satu alasan mereka mengikuti kegiatan ini adalah banyaknya ilmu yang dapat dibagikan kepada teman-teman mengenai suatu materi yang belum mereka kuasai. Selain itu, motivasi mereka tetap bertahan dalam kegiatan ini adalah karena banyaknya teman yang mereka temui di ekstrakurikuler ini. Mereka menganggap satu sama lainnya adalah keluarga.

Beberapa peserta didik menyebutkan, ia tertarik mengikuti ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop di SMA Negeri 1 Bojonegoro karena ingin mengembangkan bakat *dance* yang ia miliki sebelumnya. Beberapa peserta didik juga menyebutkan bahwa ia mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini berdasarkan atas paksaan dari

kakak kelas mereka, karena kurangnya personil untuk menampilkan sebuah tarian. Beberapa peserta didik juga menyebutkan bahwa ia mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini berdasarkan coba-coba untuk mengisi kegiatan luang mereka saja. Alasan siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini baik dari segi keinginan sendiri maupun keinginan orang lain membuat dampak yang luar biasa. Siswa-siswi lebih semangat untuk menampilkan penampilan yang terbaik di hadapan penonton dan ingin menjadi penari yang lebih baik lagi.

Pada kegiatan ekstrakurikuler Dance Cover K-Pop di SMA Negeri 1 Bojonegoro, siswa-siswi sering terlibat dalam pementasan baik di dalam sekolah maupun event di luar sekolah. Siswa-siswi ekstrakurikuler Dance Cover K-Pop ini juga sering diminta untuk mengisi hiburan di sebuah acara. Bahkan mereka rela untuk tidak dibayar oleh event tersebut. Hal ini terlihat antusias dari peserta didik bahwasanya peserta didik ingin dikenal oleh masyarakat sekitar serta mereka melakukan hal demikian dengan sukarela. Mereka semata mata melakukan hal demikian karena ingin mengembangkan bakat mereka dan berusaha untuk dikenal oleh masyarakat luas. Dari paparan tersebut bahwasanya hal ini sejalan dengan konsep yang dikemukakan Majid, 2014:307 yang menyebutkan bahwa motivasi mewakili proses-proses psikologikal yang menyebabkan timbulnya kegiatan sukarela yang memiliki suatu tujuan tertentu. Tujuan yang dimaksud dalam ekstrakurikuler ini adalah mencapai titik teratas (terkenal) dengan *skill* yang mereka miliki.

Semangat dari dalam diri individu ini menghasilkan beberapa penghargaan yang diraih di setiap perlombaan. Beberapa kejuaraan tingkat kabupaten dan propinsi yang diraih oleh peserta didik ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop di SMA Negeri 1 Bojonegoro. 15 kejuaraan yang diraih oleh peserta didik ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop, diantaranya adalah 5 kejuaraan yang diraih pada tingkat Kabupaten, 4 kejuaraan yang diraih pada tingkat karesidenan, dan 6 kejuaraan yang diraih pada tingkat propinsi.

Metode Tutor Sebaya digunakan dalam Pembelajaran Ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop di SMA Negeri 1 Bojonegoro.

Selanjutnya, pada rumusan masalah kedua membahas tentang metode tutor sebaya pada pembelajaran ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop di SMA Negeri 1

Bojonegoro. Pada pelaksanaan ekstrakurikuler menggunakan metode tutor sebaya ini, ada beberapa peserta didik yang berperan sebagai pemberi materi atau tutor dan peserta didik yang berperan sebagai peserta. Peserta didik yang berperan memberikan materi adalah siswa kelas XI yang memiliki keahlian dalam menguasai materi tersebut. Namun, apabila kelas XI masih memiliki pengalaman yang kurang, kakak kelas XII siap membantu pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut.

Pada pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop di SMA Negeri 1 Bojonegoro ini peserta didik yang bertugas menjadi seorang tutor adalah peserta didik yang mampu dan paham tentang materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Peserta didik yang berperan sebagai tutor adalah peserta didik yang telah berpengalaman. Peserta didik seperti ini dijumpai pada peserta didik kelas XI maupun kelas XII. Namun, peserta didik kelas XII tidak aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler karena pihak sekolah memfokuskan peserta didik kelas XII untuk persiapan menjelang Ujian Nasional dan persiapan memilih Perguruan Tinggi Negeri. Peserta ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop di SMA Negeri 1 Bojonegoro ini adalah semua peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler mulai dari kelas X hingga kelas XI. Jumlah total peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop tahun 2019/2020 adalah 19 peserta didik dan didominasi oleh peserta didik kelas XI.

Pelaksanaan metode tutor sebaya di ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop di SMA Negeri 1 Bojonegoro ini dilaksanakan oleh siswa-siswi yang masih aktif di SMA Negeri 1 Bojonegoro. Hal pertama yang dilakukan oleh tutor adalah memberikan intruksi kepada peserta didik untuk pemanasan berupa *stretching*. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar tidak terjadi cedera saat melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Selanjutnya, tutor memberikan intruksi kembali untuk membentuk sebuah lingkaran besar saat melakukan *stretching*. Kemudian, tutor memberikan contoh-contoh gerakan kayang dan *split* kepada peserta didik dengan cara *step by step*. Peserta didik memperhatikan apa yang dilakukan oleh tutor di depan. Setelah itu, tutor memberikan contoh kepada salah satu peserta didik untuk memperagakan gerakan di depan teman-temannya. Peserta didik tidak keberatan apabila dijadikan contoh oleh tutornya. Selanjutnya, tutor memberikan perintah

kepada beberapa peserta didik memperagakan sambil dibantu oleh tutor. Beberapa peserta didik merasa sulit melakukannya karena tidak terbiasa dengan gerak-gerak tersebut. Namun, tutor membantu mereka agar gerak tersebut mampu diterima oleh tubuh.

Kegiatan ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop memiliki kriteria peserta didik yang dipilih sebagai tutor sebaya dalam pembelajarannya. Salah satu kriterianya ialah kemampuannya dalam menjelaskan materi kepada peserta didik sebayanya dan lebih menguasai materi dibanding teman-teman sebayanya. Data ini sedikit berbeda dengan konsep Yamin, 2013: 159 yang menyebutkan tentang bagaimana cara memilih peserta didik yang akan dijadikan sebagai tutor ataupun pelatih dalam suatu kegiatan. Seleksi tersebut diantaranya ialah peserta didik memperhatikan dan menerima materi dari peserta didik yang memiliki pengalaman lebih sebelumnya. Setelah itu, calon tutor sebaya dites untuk mengetahui seberapa mampu dia menguasai sebuah materi untuk diajarkan ke adik-adiknya. Calon tutor sebaya dapat dikatakan lulus tes dan menjadi tutor apabila sanggup menguasai materi tersebut. Dalam pembelajaran ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop, peserta didik yang terpilih menjadi tutor tidak melalui tes secara formal. Hanya saja teman-teman sekelompok atau satu generasi yang memilih tutor berdasarkan pengamatan mereka saat pembelajaran ekstrakurikuler berlangsung. Hal ini juga diukur bagaimana mereka dapat menyerap materi menjelang perlombaan dan mendapatkan prestasi.

Beberapa observasi mengungkapkan terjadinya jumlah yang tidak tetap antara observasi ekstrakurikuler yang pertama, kedua, ketiga dan seterusnya. Bahkan saat latihan tambahan di luar ekstrakurikuler, beberapa siswa meminta izin untuk tidak mengikuti latihan tersebut dan sering dilakukan oleh hampir semua siswa. Beberapa siswa juga tidak aktif lagi pada ekstrakurikuler ini karena masalah pribadi, kurang nyaman dengan kegiatan ekstrakurikuler atau bentrok dengan kegiatan-kegiatan lainnya. Hal ini menyebabkan angka siswa yang bergabung di ekstrakurikuler awal berbeda jumlahnya dengan angka siswa yang masih bergabung hingga sekarang. Kelemahan ini didukung oleh konsep Murtadlo, 2016:121 yang menyebutkan beberapa kelemahan dalam metode tutor sebaya ini. Namun, ada sedikit perbedaan antara konsep dengan observasi di

lapangan yaitu tentang perhatian pendidik yang ekstra ketat, yang mana dalam ekstrakurikuler ini tidak ada pendidik yang mengontrol secara rutin kegiatan ini berlangsung. Pada akhirnya membuat beberapa siswa perlu motivasi dari orang luar untuk memacu semangatnya.

Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop di SMA Negeri 1 Bojonegoro.

Terakhir akan dibahas rumusan masalah ketiga mengenai langkah-langkah pembelajaran ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop di SMA Negeri 1 Bojonegoro. Pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop ini memiliki 3 macam sasaran, diantaranya adalah 1) pembelajaran ekstrakurikuler secara reguler atau kegiatan rutinitas ekstrakurikuler, 2) pembelajaran ekstrakurikuler untuk kegiatan lomba atau kompetisi, 3) pembelajaran ekstrakurikuler untuk kegiatan hiburan atau pentas seni.

Pada pembelajaran ekstrakurikuler secara reguler atau rutinitas, siswa-siswi melaksanakan kegiatan tersebut berdasarkan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang diawali oleh kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup dan evaluasi. Kegiatan pendahuluan yang pertama dilakukan adalah kegiatan berdoa yang dipimpin oleh ketua ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop atau wakil ketua dari kegiatan ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop di SMA Negeri 1 Bojonegoro. Selanjutnya, pada kegiatan pendahuluan dilaksanakan stretching atau peregangan otot guna mempersiapkan otot agar tidak cedera saat menerima materi pada kegiatan inti. Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti, siswa-siswi menerima beberapa materi dari tutornya. Materi kegiatan inti pertama adalah dasar-dasar dari modern *dance* yaitu materi tentang *suffle*, *popping* dan *wave*. Hal pertama yang dilakukan tutor adalah menjelaskan kepada siswa-siswi kelas X tentang definisi *wave*, *shuffle* dan *popping*. Setelah menjelaskan tentang definisi 3 materi yang akan diajarkan hari itu, tutor mengajarkan kepada siswa-siswi kelas X *step by step* untuk melakukan gerakan tersebut. Selanjutnya, tutor menginstruksikan untuk menggabungkan seluruh *step by step* yang sudah diajarkan dan meminta peserta didik untuk mencoba bersama-sama.

Materi kegiatan inti yang kedua adalah bentuk dasar dari olah tubuh. Mereka mengajarkan materi tentang kayang dan split. Menurut tutor, gerak

kayang dan split sangat berguna bagi siswa-siswi ekstrakurikuler. Beberapa gerak tersebut bisa dijadikan kombinasi untuk membuat gerak baru pada modern *dance* atau gerak *dance break* pada K-Pop *Dance Cover*. Tutor memberikan beberapa step by step untuk melakukan gerakan tersebut dan memberikan contoh cara mengurangi resiko cedera apabila siswa-siswi tangannya belum kuat mengangkat tubuh. Setelah materi telah disampaikan oleh tutor, siswa-siswi diminta berpasangan untuk memeragakan materi tersebut.

Materi kegiatan inti selanjutnya adalah games dan *random dance* K-Pop. Games ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengingat *Dance Cover* K-Pop apa saja yang mereka hafal di luar pembelajaran ekstrakurikuler ini. Beberapa peserta didik kelas XI menjadi operator untuk memainkan games tersebut. Musik yang mereka mainkan berasal dari Youtube dan *random dance* K-Pop ini bersifat acak yang mana peserta didik tidak mengetahui lagu apa yang akan dimainkan. Ketika musik mulai, peserta didik yang mengetahui lagu tersebut maju di dalam lingkaran tersebut dan menarikan *Dance Cover* K-Pop tersebut.

Hasil evaluasi pada pembelajaran ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop di SMA Negeri 1 Bojonegoro tentang kegiatan rutinitas adalah berupa presentasi tiap tiap individu atau beberapa kelompok kecil. Peserta didik yang berperan sebagai tutor akan menginstruksikan kepada siswa-siswi ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop untuk maju kedepan memeragakan apa yang sudah di ajarkan oleh para tutor. Siswa-siswi ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop tersebut memperhatikan peserta didik yang sedang presentasi dan memberikan masukan pada bagian mana saja yang belum sempurna. Mereka memberikan tepuk tangan kepada diri sendiri karena kegiatan ini telah usai dan berjalan dengan baik.

Selanjutnya memasuki kategori pembelajaran ekstrakurikuler untuk kegiatan lomba atau kompetisi. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk lomba atau kompetisi ini sedikit berbeda dengan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler rutinitas. Pada kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada perlombaan biasanya tidak resmi seperti pada kegiatan ekstrakurikuler rutinitas. Kegiatan ini diawali dengan berkumpul antar peserta didik baik di sekolah maupun di luar sekolah yang selanjutnya mereka langsung berlatih tanpa menggunakan pemanasan atau kegiatan pendahuluan. Kegiatan inti pada pembelajaran ekstrakurikuler untuk

kompetisi ini lebih berfokus pada teknik-teknik kecil dalam ragam gerak. Mereka lebih banyak menguras energi pada kegiatan ini. Pada pembelajaran ekstrakurikuler untuk kegiatan kompetisi ini dilakukan lebih sering daripada kegiatan rutinitas ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil observasi, siswa-siswi menggunakan materi Ateez-Answer, Weki Meki-Crush, Everglow-Dun Dun, dan Flash-X1. Pada akhir pembelajaran, seorang yang berperan sebagai tutor mengevaluasi setiap individu baik dari segi power, ekspresi, atau gerakan lainnya. Selanjutnya kegiatan diakhiri dengan membahas latihan berikutnya dan diakhiri dengan doa serta menyebutkan yel-yel kebanggaan mereka.

Terakhir adalah kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler untuk hiburan atau pentas seni. Pada kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada pentas seni atau hiburan ini dilakukan tanpa menggunakan kegiatan pendahuluan. Mereka tidak menerapkan kegiatan berdoa, pemanasan ataupun kegiatan absensi yang dilakukan pada ekstrakurikuler rutinitas. Kegiatan yang berfokus untuk hiburan ini lebih santai daripada kegiatan rutinitas ekstrakurikuler. Pada pembelajaran ekstrakurikuler untuk kegiatan hiburan ini biasanya mereka lebih menekankan untuk menampilkan modern *dance* yang koreografinya sudah ada di Youtube. Namun, beberapa lagu K-Pop masuk dalam materi ini. Mereka lebih memilih mixing lagu hip hop dan korea. Kegiatan inti dan kegiatan penutup pada pembelajaran ekstrakurikuler untuk kegiatan hiburan memiliki kesamaan dengan kegiatan kompetisi yaitu menekankan pada teknik-teknik gerak, menyamakan gerak dan lebih menguras energi tiap individu dan diakhiri dengan doa.

Pada pelaksanaan ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop terdapat materi-materi ajar yang disiapkan untuk peserta yang digunakan pada ekstrakurikuler ini. Diantara materi-materi yang diajarkan di ekstrakurikuler ini adalah Flash-X1, Crush-Weki Meki, Dun Dun-Everglow, Answer-Ateez, dan Adios-Everglow. Mereka mengklasifikasikan menjadi 2 kategori yaitu maskulin dan feminin.

Pada gerakan feminin yang diajarkan pada ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop yakni Dun Dun, Adios dan Crush memiliki gaya yang sempit dengan *power* yang tidak memakan banyak tenaga. Gerakan dasar kategori feminin adalah *chest pump* (gerakan ini adalah gerakan memutar atau gerak memantulkan dada atau biasa kita sebut dengan gerak permainan dada), *wave* (gerakan ini seperti

membentuk ombak baik dari badan maupun dari tangan), *twerking* (gerakan ini adalah gerakan memantulkan pantat, menonjolkan gerak pantat yang digerakkan ke luar dan ke dalam), gerak mengkibaskan rambut baik dari bawah ke atas atau dari samping kanan ke samping kiri, *popping* (gerakan ini digunakan pada kategori feminin namun tidak begitu kuat dalam menggunakan *popping*. Gerakan ini sendiri adalah gerakan patah-patah yang mengutamakan unsur keindahan). Selanjutnya gerak penghubung kategori feminin biasanya menggunakan gerak berjalan sambil mengikuti irama, atau gerakan *double step*, gerakan berputar dan pengulangan gerak. Gerakan pengembangan kategori feminin adalah *free style* (gerakan bebas), *dance break* (gerakan dengan tempo yang lebih cepat dan biasanya ada beberapa atraksi, misal pola melantai).

Selanjutnya membahas kategori maskulin yang diajarkan pada ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop di SMA Negeri 1 Bojonegoro, diantaranya adalah Flash dan Answer. Gerakan maskulin lebih memakan tenaga yang banyak untuk memunculkan *power*. Gerakan dasar kategori maskulin ini diantaranya adalah *sufflee* (gerakan kaki secara bergantian yang mengandung unsur keindahan), *popping* (gerakan patah-patah), *wave* (gerakan membentuk ombak baik dari badan maupun dari tangan). Selanjutnya gerakan penghubung maskulin biasanya menggunakan gerak berjalan dengan mengikuti irama musik, gerakan *double step*, gerakan melompat, gerakan berputar dan pengulangan gerak. Gerakan pengembangan maskulin diantaranya adalah *free style* (gerakan bebas), *dance break* (gerakan dengan tempo yang lebih cepat dan biasanya diselingi dengan atraksi).

Wadah berupa ekstrakurikuler ini juga memberikan dampak kepada peserta didik yang bergabung di dalamnya. Peserta didik yang bergabung akan dibentuk pola pikirnya untuk menjadikan dirinya lebih mandiri, bertanggung jawab dan mengembangkan minat bakat yang dimilikinya. Hal ini tercermin pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Bojonegoro khususnya ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop. Peserta didik mengambil peran menjadi pengurus dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang menjadikan mereka lebih bertanggung jawab dan lebih mandiri. Peserta didik ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop juga dilatih untuk menjadi mandiri, contohnya mereka diwajibkan untuk ber *make up* sendiri

tanpa bergantung oleh orang lain. Selain untuk menghemat biaya pengeluaran, mereka juga dituntut untuk tidak bergantung kepada orang lain. Hal ini seiring dengan konsep milik Yustisia (2008:213) yang berbunyi fungsi ekstrakurikuler adalah mengembangkan kreatifitas peserta didik berdasarkan minat dan bakatnya, mengembangkan rasa tanggung jawab, mengembangkan suasana rileks dan mengembangkan kesiapan karir masa depan. Berdasarkan uraian tentang konsep dari fungsi ekstrakurikuler ini bahwa ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop berusaha mengembangkan rasa tanggung jawab kepada tiap peserta didik, suasana yang tidak membosankan. Peserta didik dibiasakan untuk lebih mandiri menghadapi tantangan-tantangan baru. Namun, ada perbedaan dari konsep Yustisia dengan hasil penelitian yang ada di lapangan, yakni pada poin mengembangkan kesiapan karir masa depan, bahwasanya lebih banyak peserta didik ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop yang menyukai kegiatan ini hanya sebatas hobby dan tidak dijadikan sebagai pekerjaan atau mengembangkannya sebagai karir. Mereka melakukan ini hanya untuk kesenangan semata disela sela kegiatan akademik sekolah serta mengisi waktu luang.

SIMPULAN

Motivasi belajar sangat berperan penting dalam setiap diri individu terutamanya pada proses pembelajaran ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop. Peserta didik lebih tertarik mengikutsertakan diri dalam kegiatan kompetisi, atau pentas seni yang diadakan di luar sekolah maupun di dalam sekolah. Motivasi ini memberikan dampak positif bagi peserta didik diantaranya adalah memberikan stimulus kepada peserta didik untuk membuat tampilan yang lebih baik lagi di depan penonton serta membuahkan berbagai kejuaraan lomba.

Metode tutor sebaya yang digunakan dalam pembelajaran ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop dipimpin oleh peserta didik yang berperan sebagai tutor (peserta didik kelas XI dan XII yang memiliki kemampuan materi lebih) dan peserta dari kegiatan ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop ini adalah peserta didik aktif kelas X dan kelas XI yang tidak termasuk tutor. Pada metode tutor sebaya ini, tutor memberikan beberapa gerakan kepada peserta didik dan dipraktikkan secara *step by step*, sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh tutor. Metode ini memiliki keuntungan diantaranya adalah

siswa-siswi lebih akrab dan tidak memiliki kecanggungan apabila kurang mengerti materi yang diajarkan.

Ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop memiliki beberapa kategori di dalam pelaksanaannya, diantaranya adalah kegiatan rutinitas, kegiatan menjelang perlombaan atau kompetisi, dan yang terakhir adalah kegiatan sebagai hiburan. Jadi, ketiga kategori dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *Dance Cover* K-Pop dilaksanakan pada jadwal ekstrakurikuler berlangsung. Ketiga kategori tersebut dilaksanakan secara bergantian agar tidak monoton pada kegiatan rutinitas saja.

DAFTAR RUJUKAN

- Burton, Graeme. 2012. *Media dan Budaya Populer*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Handayani, Warih dkk. 2016. *Science-Based Thematic Cultural Art Learning in Primary School (2013 Curriculum)*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryasubroto, B. 2005. *Tatalaksana Kurikulum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Yamin, Martinis. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group.
- Yustisia, Tim pustaka. 2008. *Panduan Lengkap (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.

UNESA
Universitas Negeri Surabaya